



**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMAI AL MA'ARIF SINGOSARI**

SKRIPSI

**OLEH:
BINTI CHABIBAH FATCHIYYAH
NPM. 21801011222**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Fatchiyyah.Binti Chabibah. 2022. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19 Di Smai Al Ma'arif Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Nur Hasan M.Pd, pembimbing 2: Bahroin Budiya M.Pd.I

Kata Kunci : Strategi, Prestasi, Pembelajaran PAI di Masa Pandemi

Pentingnya suatu sekolah memiliki prestasi belajar yang tinggi agar mampu bersaing dengan sekolah lain terutama sekolah Umum, prestasi siswa dapat mengukur tingkat keberhasilan siswa. sedangkan Kegiatan belajar di SMAI Al Ma'arif Singosari Malang dilakukan dengan menggunakan aplikasi Whatsapp, google classroom dan aplikasi online lainnya yang dipantau langsung oleh guru. Selain itu juga menerapkan sistem sekolah luring, dimana seorang guru akan datang mengajar antar pondok pesantren satu dengan yang lainnya, karena memang mayoritas siswa sekolah SMAI Al Ma'arif Singosari Malang berdomisili di pondok pesantren.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di SMAI Al Ma'arif Singosari, bagaimana strategi yang digunakan serta hambatan apa saja yang dirasakan oleh guru SMAI Al Ma'arif Singosari dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di SMAI Al Ma'arif Singosari, bagaimana strategi yang digunakan serta hambatan apa saja yang dirasakan oleh guru SMAI Al Ma'arif Singosari dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, sementara jenis penelitian yakni studi kasus.

Proses Pelaksanaan pembelajaran di SMAI Al Ma'arif Singosari selama masa pandemi Covid-19 beradaptasi dimulai dari model pembelajaran *daring* dan *luring* Yang dilaksanakan di dua tempat yaitu di rumah dan pondok pesantren. Untuk pelajaran dengan Sistem Daring akan dilaksanakan dirumah, khusus untuk peserta didik yang bermukim dirumah. Sedangkan yang luring, diberlangsungkan tatap muka, dimana guru akan datang sendiri ke pondok pesantren untuk mengajar.

Adapun Hambatan yang terjadi yaitu berupa sarana dan prasarana yang terbatas, waktu daring yang kurang, guru ada yang mengalami kesulitan dalam menggunakan media berbasis teknologi informasi dan siswa banyak kurang disiplin dan motivasinya dalam belajar mengalami penurunan.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran dalam penelitian ini yakni tentang bagaimana langkah kedepan dari SMAI Al Ma'arif Singosari Dalam segi perencanaan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMAI Al Ma'arif perlu adanya inovasi dalam setiap prosesnya agar peserta didik lebih fokus belajar serta bersemangat setiap harinya baik dari segi daring ataupun luring.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut (muhammad Muslim, 2021), Pola hidup masyarakat mengalami banyak perubahan yang sangat cepat dan signifikan, seiring dengan perubahan zaman Teknologi industri yang semakin melebar. Transformasi digital yang sangat berpengaruh dengan beberapa perubahan yang terkait dengan penerapan digital diberbagai aspek.

Prestasi siswa sangat mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia. Siswa dengan prestasi tinggi merupakan faktor yang menunjukkan bahwasanya sekolah tersebut memiliki kualitas Sumber Daya Manusia yang baik disekolah tersebut.semakin tinggi prestasi siswa yang didapat oleh suatu sekolah, semakin baik pula kualitas sekolah tersebut. Jika sudah terjadi hal demikian, sekolah tersebut akan menjadi sekolah yang favorit yang menjadi tujuan pertama masyarakat sebelum sekolah lainnya. Selain itu sekolah yang bagus adalah sekolah yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya pada zaman ini.

Dalam upaya menciptakan generasi yang berkualitas, diperlukan adanya landasan yang kuat untuk mengarahkan kepada apa yang akan dituju. Bagaimanapun jiwa spiritual tinggi yang dimiliki siswa akan membentuk sebuah perlindungan yang kuat sehingga menjadikananak tersebut memiliki kepribadian yang sesuai dengan tujuan agama. Pendidikan Agama Islam merupakan landasan yang sangat penting bagi kehidupan manusia khususnya umat islam, pada era globalisasi ini banyak budaya dan merek luar yang

masuk tanpa filter yang ketat, tidak semua produk dan karya bernilai positif mengakibatkan banyak budaya islami tergeser dengan budaya-budaya barat. Selain itu, pada era modern ini mayoritas orang masih belum faham tentang agama. Kebutuhan akan moral dan penanaman keyakinan menjadi prioritas utama dalam beragama khususnya umat islam. Dengan adanya permasalahan ini, peran PAI sangat penting sebagai sarana untuk memilah milih ajaran yang semakin berkembang.

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, sekolah tidak dapat lepas dari peran guru yang baik. Sedangkan kriteria guru yang baik adalah guru yang berakal cerdas, beragama, mengetahui cara mendidik akhlak mulia, cakap, berpenampilan tenang, tidak bermuka masam, suci, bersih, sopan, baik budi pekertinya, sabar, telaten, adil, hemat waktu, gemar bergaul dan tidak sombong serta tidak mementingkan kepentingannya sendiri. Menurut pendapat Al Ghazali, guru yang baik adalah guru yang memiliki sifat-sifat yang umum seperti cerdas, baik akhlaknya, sempurna akalunya dan kuat fisiknya.

Di era global ini pengetahuan mengenai logika Pendidikan agama islam dan teknologi sangat penting untuk diketahui untuk pedoman dan petunjuk hidup yang benar. Maka disini pentingnya suatu sekolah memiliki prestasi belajar yang tinggi agar mampu bersaing dengan sekolah lain terutama sekolah Umum, prestasi siswa dapat mengukur tingkat keberhasilan siswa. Prestasi sendiri adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta dikembangkan melalui beberapa mata pelajaran, ditunjang dengan nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan dari segi pembentukan karakter, prestasi

belajar merupakan masalah yang sifatnya perenial dalam sejarah. Karena manusia mengejar prestasi melalui kemampuan masing-masing.

Menurut (Suprihatiningrum jamil, 2013) proses kegiatan pembelajaran direncanakan dan didesain oleh guru sedemikian rupa, guna tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Idealnya pembelajaran yang sesuai dengan abad ini yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa, agar pembelajaran yang dialami siswa menjadi lebih bermakna. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran haruslah bervariasi, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap pendekatan, model, strategi, metode dan teknik pembelajaran tidak bisa diabaikan.

Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan dan atau kelompok) serta peserta didik (perorangan, kelompok dan atau komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya. Isi kegiatannya adalah bahan/materi belajar yang bersumber dari kurikulum suatu program pendidikan. Proses kegiatan adalah langkah-langkah yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Sumber pendukung kegiatan pembelajaran mencakup fasilitas dan alat-alat bantu pembelajaran.

Dengan demikian strategi pembelajaran mencakup penggunaan pendekatan, metode dan teknik, bentuk media, sumber belajar, pengelompokan peserta didik, untuk mewujudkan interaksi edukasi antara

pendidik dengan peserta didik, antar peserta didik, dan terhadap proses, hasil, dan/atau dampak kegiatan pembelajaran.

Menurut (Hamruni, 2012) Dalam hal ini, strategi pembelajaran di artikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan pembelajaran.

Saat ini khususnya di Indonesia, penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang terjadi sejak bulan Desember tahun 2019, segala semua aktivitas masyarakat harus dibatasi serta harus mengikuti protokol kesehatan yang diterbitkan oleh petugas Covid-19 dengan menghimbau untuk selalu hidup bersih, rajin cuci tangan memakai sabun dengan air mengalir, jaga jarak, memakai masker serta belajar dan bekerja dirumah saja. Situasi ini telah membuat inovasi pendidikan dan mengubah pola pendidikan yang awalnya pembelajaran tatap muka (luring) berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (daring) yang dilakukan dirumah masing-masing.

Berdasarkan (Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2020) Nomor 4 Tahun 2020 terkait Kebijakan Pendidikan Masa Darurat Penyebaran Covid-19 melalui Surat Edaran Sekretaris Jendral Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari rumah selama darurat bencana, tujuannya adalah untuk (1) melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk

COVID-19, (2) mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 dalam satuan pendidikan, (3) memastikan pemenuhan dukungan psikososial badi guru, siswa dan orang tua atau wali, (4) memastikan pemenuhan hak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19.

Hal ini bukanlah hal mudah bagi pemerintah untuk menangani berubahnya pendidikan yang telah terjadi tanpa direncanakan dan tiba-tiba. Begitu pula dengan guru, pendidikan jarak jauh secara online merubah peran guru semakin berat. Namun demikian juga menuntut guru untuk menjadi pendidik menjadi faktor prestasi belajar untuk mencapai tujuan pendidikan daring yang sedang berjalan.

Pola pembelajaran dengan sistem daring menjadi pembelajaran berbasis teknologi, dan kegiatan tidak bisa dilakukan secara luring. Menurut (Musthofa, 2020) pembelajaran secara daring adalah sistem pembelajaran jarak jauh dengan beberapa metode pengajaran dimana terdapat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara terpisah dari kegiatan belajar.

Pembelajaran daring menurut (Sari diana, 2017) merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar meskipun terhalang oleh jarak yang jauh. Demikian dikarenakan teknologi semakin pesat, pendidikan tetap berjalan dengan cara melakukan inovasi dalam bidang pendidikan yaitu pembelajaran daring yang dilakukan pada jarak yang jauh dan bisa berada dirumah.

Peneliti mengambil penelitian di Yayasan SMAI Al Ma'arif Singosari Malang yang terdapat di Jalan Masjid No. 28, Pagentan, Kecamatan

Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur yang mengambil langkah belajar secara daring dan luring sesuai gelombang yang telah ditetapkan. Kegiatan belajar di SMAI Al Ma'arif Singosari Malang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *google classroom* dan aplikasi online lainnya yang dipantau langsung oleh guru. Selain itu juga menerapkan sistem sekolah luring, dimana seorang guru akan datang mengajar antar pondok pesantren satu dengan yang lainnya, karena memang mayoritas siswa sekolah SMAI Al Ma'arif Singosari Malang berdomisili di pondok pesantren. Mereka juga berasal dari berbagai daerah yang berbeda yang mana diberlakukannya peraturan tidak boleh memegang alat elektronik saat berada di pondok pesantren.

SMAI Al Ma'arif Singosari Malang, adalah sekolah yang berada di bawah naungan yayasan Al Ma'arif. Sekolah ini memiliki 19 Kelas yang terdiri dari 6 kelas X, 6 untuk kelas IX dan 7 untuk kelas XII dengan total siswa 559 siswa. Kegiatan disekolah ini dimulai pada pukul setengah tujuh pagi . Adapun peneliti melakukan survei di kelas IX IIS 2 dan XII IPA 1. Selain melakukan survei, peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah, Guru PAI dan juga Murid secara acak.

berdasarkan survei lapangan yang dilakukan peneliti, pada masa pandemi Covid banyak siswa yang kurang bersemangat dalam belajar dikarenakan proses pembelajaran di lakukan secara virtual, selain kendala dari sinyal di daerah yang berbeda, juga karena siswa bosan melakukan pembelajaran dirumah.

Mengenai prestasi yang diperoleh sekolah SMAI Al Ma'arif Singosari pada saat pandemi mengalami banyak penurunan, disebabkan sekolah virtual dimana guru sangat kesulitan dalam membimbing siswa. Beberapa strategi dilakukan guru agar dapat meningkatkan kembali prestasi yang telah menurun tersebut. Dalam pembelajaran yang dilangsungkan setiap harinya guru akan melakukan berbagai strategi dan juga metode yang beragam untuk mengatasi kebosanan pada siswa

Untuk melihat sejauh mana strategi guru PAI di SMAI Al Ma'arif Singosari Malang pada masa pandemi COVID-19, maka peneliti bertindak dengan melakukan berbagai kegiatan penelitian. Sebagaimana diketahui bahwa prestasi merupakan salah satu unsur kejiwaan yang terdapat pada diri siswa, untuk membangkitkan semangat belajar.

Prestasi inilah yang harusnya diperhatikan setiap guru sebagaimana yang dilakukan oleh guru di SMAI Al Ma'arif Singosari Malang. Dianjurkan untuk setiap guru memiliki kemampuan dalam membangkitkan prestasi belajar siswa dengan baik. Prestasi belajar siswa di SMAI Al Ma'arif Singosari Malang sudah baik, upaya dan usaha para guru sangat diharapkan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAI Al Ma'arif Singosari Malang agar lebih baik dan lebih unggul.

Berdasarkan uraian diatas, peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangatlah penting, maka peneliti tertarik untuk mengetahui "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Di SMAI Al Ma'arif Singosari".

B. Fokus Penelitian

Dari kegiatan penelitian diatas maka dapat diketahui beberapa fokus penelitian yaitu :

1. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi COVID-19 Di SMAI Al Ma'arif Singosari Malang?
2. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Masa Pandemi COVID-19 SMAI Al Ma'arif Singosari Malang?
3. Apa Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi COVID-19 SMAI Al Ma'arif Singosari Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dipaparkan bebarapa tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pretasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi COVID-19 Di SMAI Al Ma'arif Singosari Malang
2. Untuk mengetahui Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Masa Pandemi COVID-19 SMAI Al Ma'arif Singosari Malang
3. Untuk mengetahui Apa Faktor Penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi COVID-19 SMAI Al Ma'arif Singosari Malang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat diharapkan berguna bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun beberapa manfaat dapat diketahui sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan gambaran tentang bentuk prestasi belajar di SMAI Al Ma'arif Singosari Malang.
- b. Menemukan beberapa pengetahuan untuk mengembangkan teori pembelajaran yang inovatif, kreatif yang dapat mendukung peningkatan kualitas belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumber bahan bacaan atau kajian belajar siswa
- b. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran daring, sehingga mampu memperhatikan pembelajaran dengan baik
- c. Sebagai bahan masukan serta perbandingan bagi seorang guru dalam upaya peningkatan kualitas belajar mengajar.
- d. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam menyempurnakan kurikulum serta perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa
- e. Sebagai bahan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pemahaman serta meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa
- f. Dapat menambah pengetahuan penulis tentang permasalahan-permasalahan belajar yang sedang dihadapi siswa di dalam kelas, serta menemukan penyelesaian atas masalah tersebut

- g. Bagi peneliti dapat menambah pemahaman, pengetahuan serta meningkatkan wawasan dalam penelitian.
- h. Dapat digunakan sebagai sumber referensi

E. Definisi Operasional

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan beberapa istilah yang memiliki peran yang penting bagi pembaca dalam memahami skripsi ini, beberapa istilah tersebut dapat dipahami sebagai berikut :

1. Strategi Guru

Strategi guru sendiri adalah usaha seorang guru dalam memvariasikan proses belajar mengajar baik dari segi cara mengajar maupun menciptakan suasana mengajar yang aktif serta menyenangkan, sehingga peserta didik dapat terlibat dalam pembelajaran di dalam kelas secara aktif dan kondusif.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu pencapaian seseorang khususnya peserta didik terhadap tujuan yang telah ditetapkan dari berbagai bidang studi setelah mengikuti beberapa proses belajar dalam waktu tertentu. Adapun fungsi dari prestasi belajar adalah sebagai indikator kualitas dan banyaknya pengetahuan yang dikuasai siswa atau peserta didik, selain itu juga berfungsi sebagai lambang akhir hasrat ingin tahu seseorang serta sebagai bahan informasi dalam inovasi dalam pendidikan.

3. Pendidikan Agama Islam

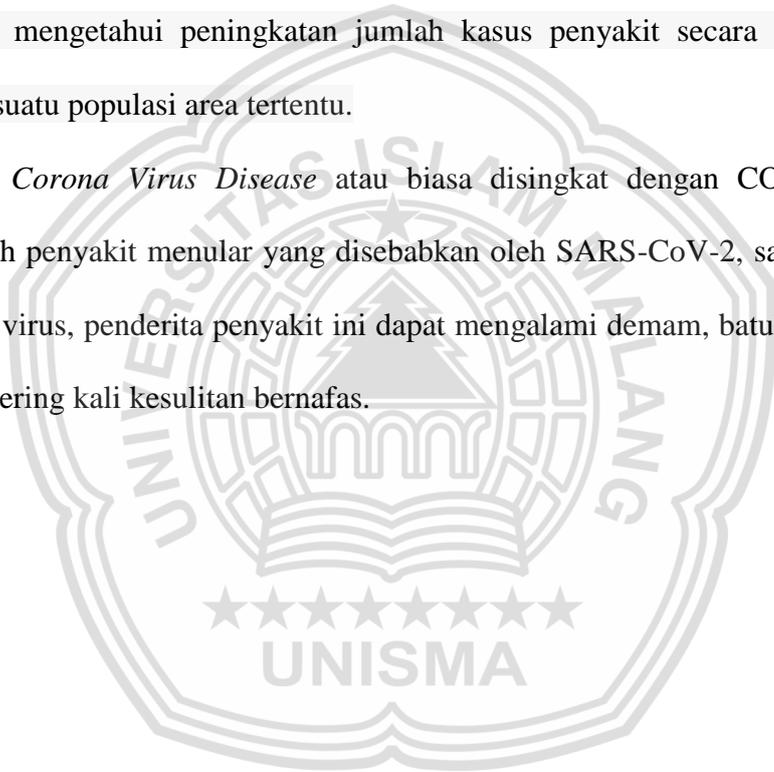
Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan berencana seorang guru untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami,

bertakwa, beriman, berakhlakul karimah serta mengamalkan ajaran agama islam dari Alqur'an dan Alhadits melalui beberapa proses pengajaran, bimbingan, latihan dan pengalaman.

4. Pandemi COVID-19

Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu.

Corona Virus Disease atau biasa disingkat dengan COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis virus, penderita penyakit ini dapat mengalami demam, batuk kering dan sering kali kesulitan bernafas.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan secara keseluruhan tentang permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, untuk itu sebagaimana akhir dari pembahasan, peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar di SMAI Al Ma'arif Singosari Dalam dua tahun terakhir prestasi yang didapatkan SMAI Al Ma'arif Singosari menurun dikarenakan banyaknya hambatan yang dihadapi guru. Banyak guru yang mengeluh karena kesulitan dalam membimbing muridnya secara visual saja. Dalam pembelajaran, guru dituntut untuk melakukan berbagai variasi agar siswa tidak bosan dan juga semangat untuk belajar.
2. Terkait dengan implementasi strategi dalam meningkatkan prestasi belajar di SMAI Al Ma'arif Singosari yaitu Dalam pelaksanaannya guru diharuskan bisa mendorong siswa untuk membuka diri agar bisa menuju jalur prestasi di masa pandemi ini. Berbagai macam kompetisi digunakan sebagai pemicu siswa untuk bisa berprestasi. Dengan adanya dorongan guru, siswa akan lebih termotivasi dalam belajar sehingga akan membantunya untuk bisa keluar dari tekanan dan stress yang dialami ketika mengikuti pembelajaran online.
3. Hambatan guru dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAI Al Ma'arif ini yaitu berupa sarana dan prasarana yang terbatas, waktu daring yang kurang, guru ada yang mengalami kesulitan dalam menggunakan media

berbasis teknologi informasi dan siswa banyak kurang disiplin dan motivasinya dalam belajar mengalami penurunan

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran dari beberapa kesimpulan yang telah dipaparkan diatas , adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut terkait strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMAI Al Ma'arif Singosari adalah sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMAI Al Ma'arif perlu adanya inovasi dalam setiap prosesnya agar peserta didik lebih fokus belajar serta bersemangat setiap harinya baik dari segi daring ataupun luring.
2. Dilihat dari implementasi dan hambatan guru dalam meningkatkan prestasi siswa tersebut perlu adanya tindakan berupa nasehat, hukuman kecil agar siswa tidak meremehkan proses belajar baik secara luring atau daring.
3. Dan untuk peserta didik, Diharapkan untuk memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan madrasah secara optimal, mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sekolah, menaati peraturan dan terus berupaya untuk meningkatkan prestasi di masa pandemi ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya Lupi Thania. (2021). *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19 (Antologi Esai Mahasiswa Bimbingan dan Konseling)*. UAD PRESS.
- Adnan Akhiruddin Saleh. (2020). *SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN MODEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH (ONLINE) DI MASA PANDEMI*. IAIN Pripare nusantara press.
- Amlana Naokisita. (2021). *Buku Kerja Multiple Intelligences*. GUEPEDIA.
- ermanovida. (2022). *Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran PKN di Universitas Sriwijaya*. Bening Media Publishing.
- hadion wijoyo. (2021). *efektifitas proses pembelajaran di masa pandemi. insan cendekia mandiri*.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran. Insan Madani*.
- Jeumpa, N. (2021). *Macam-Macam Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Jurnal Studi Islam Dan Pendidikan Agama Islam*, 1, 18.
- khusnul wardan. (2019). *Guru Sebagai Profesi*. deepublish.
- Lidia Susanti. (2019). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. elex media komputindo.
- lodya Sesriyani. (2022). *GURU SEBAGAI SEBUAH PROFESI (Cintai Profesinya, Senangi Pengalamannya, Nikmati Kebahagiaannya)*. pascal books.
- Muhammad Muslim. (2021). *Visi Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Dasar di Era Teknologi Digital*. Jurnal Elmentaris.
- Mulyana A.Z. (2019). *Rahasia menjadi guru hebat*. GRASINDO.
- musthofa. (2020). *respon orang tua terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-a9*. 2 nomor 1.
- Ngalimun. (2016). *strategi dan metode pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Paturrohmah, Pupuh, & Sutikno, S. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. bandung: Refika Aditama.
- Putri, J. (2017). *Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di MIN 2 Teluk Betung Bandar Lampung*.

sari diana. (2017). *pendidikan karakter pada pembelajaran daring*.

Simbolon, N. (2014). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed, 1(2), 14–19.*

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta.*

Yasyakur, M. (2016). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu, 05, 46.*

Suprihatiningrum jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran : Teori dan Aplikasi. ArRuzz Media.*

thomas R, H. (2007). *Buku Kerja Multiple Intelligences. Kaifa.*

Udin Winataputra. (2003). *Strategi Belajar Mengajar. UTDBN.*

